

## Hasil Pemanfaatan Teknologi Geolokasi untuk UMKM Penjual Keliling

Eko Budi Setiawan<sup>1</sup>, Chrismikha Hardyanto<sup>2</sup>, Angga Setiyadi<sup>3</sup>

Teknik Informatika, Universitas Komputer Indonesia<sup>1 2 3</sup>  
*e-mail* : chrismikha@email.unikom.ac.id<sup>2</sup>

(Naskah Masuk : 31 Oktober 2024; diterima untuk diterbitkan : 12 Desember 2024)

### ABSTRACT

*The use of geolocation technology has proven to be effective in supporting micro, small, and medium enterprises (MSMEs), particularly mobile vendors. Through the geolocation based application, mobile vendors can reach a wider range of potential buyers by utilizing real-time location information. This community service program aims to assist mobile vendors in leveraging geolocation technology, with the goal of increasing transactions and making it easier for buyers to find vendors in their vicinity. The methods used include an initial survey, application usage assistance, and evaluation of the implementation results. The outcomes showed a 45% increase in transactions within one month of using the application. Thus, geolocation technology has been proven to help MSMEs improve revenue and business sustainability.*

**Key words:** *Geolocation, online technology, UMKM, traveling merchants.*

### ABSTRAK

Penggunaan teknologi geolokasi telah terbukti efektif dalam mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) khususnya penjual keliling. Melalui aplikasi berbasis geolokasi, penjual keliling dapat menjangkau calon pembeli secara lebih luas dengan memanfaatkan informasi lokasi secara real-time. Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada penjual keliling dalam memanfaatkan teknologi geolokasi, dengan harapan dapat meningkatkan jumlah transaksi dan memudahkan pembeli dalam menemukan penjual keliling di area sekitar mereka. Metode yang digunakan meliputi survei awal, pendampingan penggunaan aplikasi, serta evaluasi hasil implementasi. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan transaksi penjual keliling hingga 45% dalam kurun waktu dua bulan setelah penggunaan aplikasi. Dengan ini, teknologi geolokasi terbukti dapat membantu UMKM dalam meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan usaha.

**Kata kunci:** *Geolokasi, teknologi online, UMKM, penjual keliling.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi internet saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat sejak pertama kali diperkenalkan pada akhir abad ke-20 [1]. Pada awal kemunculannya, internet banyak digunakan untuk kebutuhan militer, perbankan dan akademik. Namun seiring berjalannya waktu, teknologi internet berkembang menjadi bagian yang tidak terpisahkan didalam kehidupan masyarakat

dalam berkatifitas. Kecepatan internet yang dulunya sangat terbatas kini telah meningkat secara signifikan yang memungkinkan akses informasi ke seluruh dunia menjadi lebih cepat dan juga efisien. Selain itu, perkembangan teknologi cloud computing, Internet of Things (IoT), dan kecerdasan buatan (AI) semakin memperluas potensi internet dalam berbagai sektor, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga industri jual beli. Internet tidak hanya mengubah cara masyarakat dalam

berkomunikasi, tetapi juga cara bekerja, belajar, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita [2].

Kemajuan teknologi internet seharusnya dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh setiap kalangan masyarakat. Bila dimanfaatkan dengan baik, penggunaan teknologi berbasis online dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang sering dihadapi masyarakat, salah satu contohnya adalah UMKM penjual keliling karena dapat memberikan kemudahan dalam pengaksesan dan penyampaian informasi secara cepat kepada pembeli [3]. UMKM Penjual keliling saat ini keberadaannya sangat diperlukan oleh masyarakat. Banyak masyarakat masih sering menggunakan jasa penjual keliling, mulai dari mencari bahan mentah untuk dimasak, makanan ringan seperti berbagai kudapan dapat dibeli dengan relatif mudah dan cepat melalui keberadaan penjual keliling tanpa harus keluar jauh meninggalkan rumah. Fenomena penjual keliling di Indonesia juga berpotensi untuk menumbuhkan kemapanan ekonomi mikro seperti UMKM melalui sektor-sektor yang informal [4].

Saat ini UMKM penjual keliling sedang mengalami kesulitan dalam mendapatkan pembeli dan pelanggan tetap yang mengakibatkan Pendapatan penjual keliling mengalami penurunan omset penjualan [5]. Setelah masa pandemic Covid-19 para calon pembeli banyak menggunakan aplikasi penyedia jasa secara online. Namun demikian, masyarakat sebagai calon pembeli masih memerlukan jasa yang ditawarkan oleh penjual keliling. Hal tersebut dikarenakan apabila menggunakan layanan penyedia online, harga yang ditawarkan menjadi lebih mahal, serta adanya biaya ongkos kirim yang membuat total biaya yang harus dikeluarkan pembeli menjadi semakin tinggi.

Penjual keliling juga mengalami kesulitan untuk mendapatkan lokasi area berjualan yang strategis dan sesuai dengan waktu berjualan mereka. Padahal, tempat berjualan merupakan salah satu variabel kunci dalam meningkatkan pendapatan dari usaha berjualan [6]. Penentuan lokasi yang tepat untuk UMKM sangat bergantung pada berbagai

kriteria [6]. Lokasi yang kurang tepat dapat membuat penjual keliling seringkali hanya berputar-putar di suatu area dalam waktu yang relatif lama namun tidak mendapatkan konsumen sehingga jumlah pembelian menjadi tidak maksimal. Para penjual keliling harus membuat strategi yang tepat ketika menjajakan produknya supaya dapat memaksimalkan persaingan dalam mendapatkan keuntungan atau laba [7].

Pemanfaatan teknologi geolokasi ini nantinya akan dapat digunakan oleh penjual keliling dan pembeli melalui smartphone. Berbagai jenis smartphone dapat memberikan gambaran secara individu terhadap penggunaan teknologi dan teknologi notification dan geolokasi ini dapat memberikan kontribusi dalam pelayanan pemberian informasi secara real time bagi pengguna. Sedangkan Bagi pihak mitra yaitu Dinas koperasi dan Usaha Kecil provinsi Jawa Barat, aplikasi dapat digunakan sebagai media pemberdayaan UMKM khususnya para penjual keliling. Informasi terkait para penjual keliling dapat disajikan dalam bentuk dashboard sehingga memudahkan mitra dalam monitoring dan membuat keputusan.

Beberapa teknologi digunakan dalam pemanfaatan teknologi geolokasi dalam upaya penyelesaian masalah yang dialami oleh penjual keliling, pengguna jasa penjual keliling, dan mitra. Teknologi tersebut diantaranya adalah cloud messaging, direction, web service, weather prediction dan geolocation. Teknologi notification dapat membantu pengguna untuk mendapatkan informasi objektif dan real time [8]. Notifikasi akan memberikan informasi tentang keberadaan beserta lokasi penjual keliling untuk para calon pembeli. Teknologi cloud dapat digunakan untuk menjalankan notifikasi, teknologi menentukan lokasi yaitu API geolocation[9], Openstreetmaps API untuk menghitung arah antar lokasi, web service sebagai selfcontaining dan JSON sebagai format pertukaran data ringan [10]. Selain itu teknologi cloud hosting server digunakan untuk penyimpanan data sehingga dapat diakses secara online [11].

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang sehingga masih banyak sektor yang menjadi fokus pengembangan oleh pemerintah. Perkembangan ekonomi Indonesia awalnya terbagi menjadi perekonomian yang didominasi oleh kegiatan pertanian, kegiatan industri dan perekonomian berbasis teknologi informasi. Beberapa potensi ekonomi yang dapat dimaksimalkan berasal dari potensi sumber daya alam dengan didukung pemanfaatan teknologi 5.0 dalam dunia industri [12] yang memberikan pengaruh yang kuat terhadap perekonomian [13]. Diharapkan Pemanfaatan teknologi geolokasi dapat membantu meningkatkan nilai khususnya pada pihak pembeli, penjual keliling dan pihak mitra.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam memajukan kehidupan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui berbagai program, seperti pelatihan keterampilan, penyuluhan kesehatan, pengembangan teknologi, atau pendampingan usaha mikro. Melalui pengabdian ini, perguruan tinggi berperan sebagai jembatan antara ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat, sehingga terjadi transfer pengetahuan dan solusi inovatif yang relevan. Diharapkan dengan melaksanakan kegiatan pengabdian ini, kami bisa memberikan wawasan terhadap pemanfaatan teknologi geolokasi kepada pedagang keliling untuk mencari calon konsumen potensial. [14][15].

## METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan program pengabdian kemasyarakatan dalam pemanfaatan teknologi geolokasi bagi pelaku UMKM penjual keliling akan dilakukan melalui beberapa tahapan yang melibatkan kegiatan survey awal dan identifikasi kebutuhan pengguna, pendampingan dan simulasi pemanfaatan teknologi geolokasi bagi penjual keliling dan calon pembeli, serta monitoring dan evaluasi hasil pemanfaatan teknologi

geolokasi. Adapun alur dari metode pelaksanaan pengabdian yang digunakan dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Rincian kegiatan didalam program pengabdian kemasyarakatan adalah sebagai berikut:

### 1. Survey Awal dan Identifikasi Kebutuhan Pengguna

Sebelum memulai program ini, tim pengabdian melakukan survey awal untuk mengidentifikasi kebutuhan UMKM penjual keliling, calon pembeli dan juga mitra pengabdian terkait penggunaan teknologi geolokasi dalam upaya meningkatkan transaksi penjualan bagi UMKM pedagang keliling. Survey awal ini mencakup beberapa kegiatan, yaitu:

- Menganalisis spesifikasi dari perangkat yang dimiliki oleh penjual keliling dan pembeli. Hal ini digunakan untuk memastikan apakah perangkat yang mereka gunakan sudah mendukung untuk menjalankan aplikasi berbasis teknologi online.
- Menganalisis kebutuhan fitur – fitur aplikasi yang relevan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha penjual keliling dan pembeli

- c. Menganalisis dan memahami tingkat literasi digital bagi penjual keliling, pembeli, dan mitra pengabdian dalam menggunakan teknologi online di wilayah sasaran.

## 2. Pendampingan dan Simulasi Pemanfaatan teknologi geolokasi

Tahap pendampingan dan simulasi pemanfaatan teknologi geolokasi diberikan kepada UMKM penjual keliling, pembeli dan juga mitra agar mereka dapat memahami bagaimana cara menggunakan teknologi geolokasi dengan optimal pada aplikasi yang diusulkan. Tahapan pendampingan dan simulasi ini meliputi beberapa aspek, yaitu:

- a. Pendampingan dan simulasi bagi penjual keliling dalam memanfaatkan teknologi geolokasi untuk berjualan dan mencari calon pembeli potensial.
- b. Pendampingan dan simulasi bagi pembeli dalam memanfaatkan teknologi geolokasi untuk mencari penjual keliling di sekitar area tempat tinggal mereka.

## 3. Evaluasi dan Monitoring Hasil Pemanfaatan Teknologi Geolokasi

Tahap evaluasi dan monitoring digunakan untuk menilai sejauh mana teknologi geolokasi dapat dimanfaatkan oleh para penjual keliling, pembeli dan juga mitra pengabdian. Tahap Evaluasi dan monitoring meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Memonitoring jumlah penjual keliling dan pembeli yang telah mendaftar dan menggunakan aplikasi.
- b. Memonitoring jumlah transaksi yang telah berhasil dilakukan memanfaatkan teknologi geolokasi
- c. Menilai kepuasan bagi penjual keliling dan pembeli pada pemanfaatan teknologi geolokasi.
- d. Menilai dampak yang muncul terhadap peningkatan pendapatan penjual keliling dan kemudahan bagi pembeli untuk mencari penjual keliling di wilayah mereka.

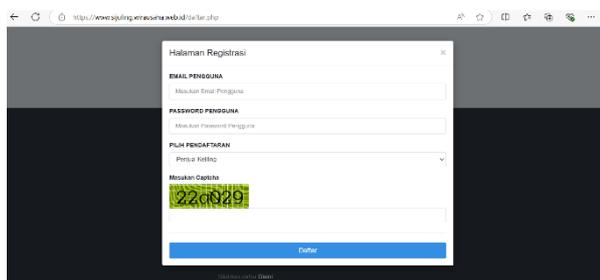
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memanfaatkan teknologi geolokasi sebagai solusi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dialami oleh para penjual keliling dalam upaya mendapatkan calon pembeli potensial sehingga dapat memaksimalkan persaingan dengan komptitor dan mendapatkan keuntungan dari berjualan. Beberapa teknologi online digunakan dalam upaya pengembangan sebuah aplikasi agar dapat memasikkan fitur geolokasi bagi pengguna aplikasi. Teknologi yang dimanfaatkan antara lain cloud messaging, direction, web service, weather prediction dan geolokasi.

Teknologi notification dapat membantu pengguna untuk mendapatkan informasi objektif dan real time. Notifikasi akan memberikan informasi tentang keberadaan beserta lokasi penjual keliling untuk para calon pembeli. Teknologi cloud dapat digunakan untuk menjalankan notifikasi, teknologi menentukan lokasi yaitu API geolokasi, Openstreetmaps API untuk menghitung arah antar lokasi, web service sebagai selfcontaining dan JSON sebagai format pertukaran data ringan. Selain itu teknologi cloud hosting server digunakan untuk penyimpanan data sehingga dapat diakses pengguna aplikasi kapanpun dan dimanapun secara online.

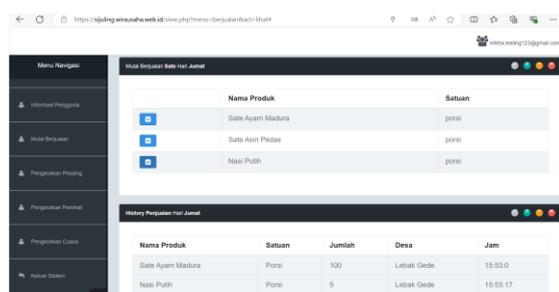
Didalam implementasinya, aplikasi yang dibangun akan dapat digunakan oleh 3 tingkat akses yaitu pengguna sebagai penjual keliling, pembeli, dan juga mitra yaitu Dinas koperasi dan Usaha Kecil provinsi Jawa Barat. Setiap tingkat akses memiliki fitur - fitur yang berbeda didalam aplikasi dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan dari masing – masing penggunanya. Untuk dapat menggunakan berbagai fitur dengan pemanfaatan teknologi geolokasi didalam aplikasi, setiap calon pengguna aplikasi baik itu penjual keliling dan pembeli harus melakukan proses pendaftaran akun terlebih dahulu. Fitur daftar dapat digunakan untuk pembuatan akun bagi pengguna baru. Gambar 2 dibawah ini

menunjukkan tampilan fitur daftar pada aplikasi.

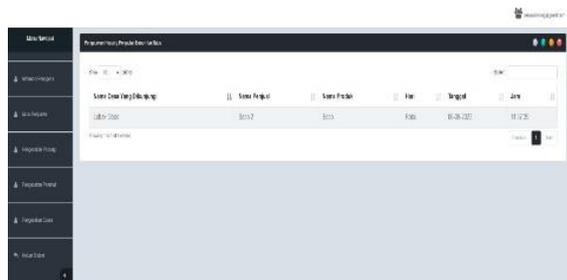


**Gambar 2.** Pemanfaatan Untuk Fitur melakukan pendaftaran akun baru

Bagi pengguna dengan tingkat akses penjual keliling, fitur yang disediakan didalam aplikasi akan berfokus untuk membantu dalam berjualan dan mencari calon pembeli. pemanfaatan fitur - fitur aplikasi bagi penjual keliling diharapkan dapat meningkatkan jumlah transaksi harian yang akan didapatkan ketika berjualan. Fitur utama yang disediakan antara lain mengelola informasi penjual keliling, mengelola transaksi penjualan, dan pengecekan peminat, pengecekan, dan pengecekan cuaca. Fitur - fitur yang disediakan bagi pengguna sebagai penjual keliling dapat dilihat pada contoh gambar 3 s/d gambar 4.

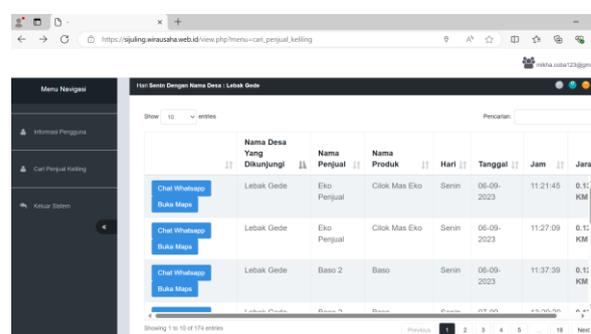


**Gambar 3.** Pemanfaatan Fitur Mengelola Transaksi Bagi Penjual Keliling



**Gambar 4.** Pemanfaatan Fitur Pengecekan Pesaing Bagi Penjual Keliling

Bagi pengguna dengan tingkat akses pembeli, fitur yang disediakan didalam aplikasi akan berfokus pada pencarian penjual keliling yang berjualan disekitar area tempat tinggal mereka. Pemanfaatan fitur - fitur aplikasi bagi pembeli diharapkan bisa membantu kebutuhan mereka untuk belanja produk dari penjual keliling di sekitar lingkungan mereka. Fitur utama yang disediakan antara lain mengelola informasi pembeli, dan mencari penjual keliling. Contoh fitur yang disediakan bagi pengguna sebagai pembeli dapat dilihat pada contoh gambar 5.



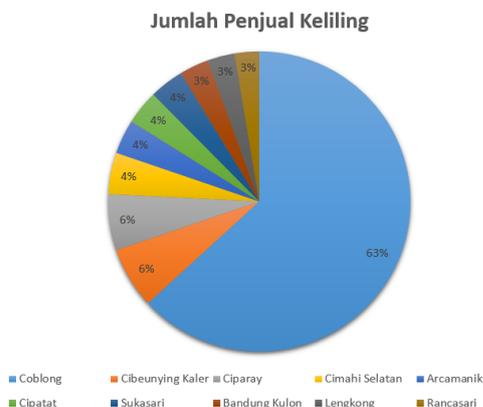
**Gambar 5.** Pemanfaatan Fitur Pencarian Penjual Keliling Bagi Pembeli

Saat ini pemanfaatan teknologi geolokasi dapat diakses melalui alamat situsnya dan dapat digunakan secara luas oleh penjual keliling dan pembeli. Berdasarkan data yang diambil pada bulan september 2024, terdapat 613 penjual keliling yang telah mendaftar dan 600 pembeli yang telah mendaftar. Dari data tersebut juga diketahui jika Penjual keliling dan pembeli berasal dari berbagai wilayah yang ada di Bandung Raya. Contoh visualisasi sebaran data bagi penjual keliling yang telah mendaftar didalam sistem dapat dilihat pada tabel 1 dan diagram lingkaran pada gambar 6.

**Tabel 1.** Sebaran Data Penjual Keliling Berdasarkan Wilayah Berjualan

No	Nama Kecamatan	Jumlah Pendaftar Penjual Keliling
1	Coblong	240
2	Cibeunying Kaler	25
3	Ciparay	23
4	Cimahi Selatan	17
5	Arcamanik	14

No	Nama Kecamatan	Jumlah Pendaftar Penjual Keliling
6	Cipatat	14
7	Sukasari	14
8	Bandung Kulon	12
9	Lengkong	11
10	Rancasari	10

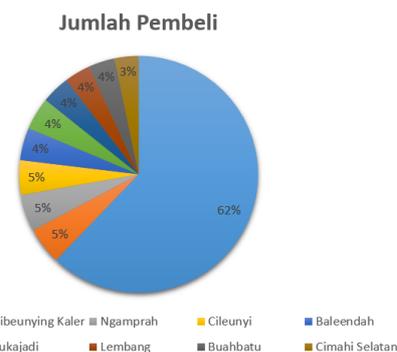


**Gambar 6.** Visualisasi Sebaran Penjual Keliling Yang Telah Mendaftar

Dari sebaran data yang disajikan pada tabel 1 dan gambar 8 diatas, didapatkan informasi bahwa 3 wilayah kecamatan dengan penjual keliling terbanyak saat ini adalah kecamatan coblong , cibeunying kaler, dan ciparay. Sedangkan contoh sebaran data untuk pengguna sebagai pembeli yang telah mendaftar didalam sistem dapat dilihat pada tabel 2 dan diagram lingkaran pada gambar 9.

**Tabel 2.** Sebaran Data Pembeli Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal

No	Nama Kecamatan	Jumlah Pendaftar Pembeli
1	Coblong	210
2	Cibeunying Kaler	17
3	Ngamprah	17
4	Cileunyi	16
5	Baleendah	15
6	Bojongsoang	15
7	Sukajadi	13
8	Lembang	12
9	Buahbatu	12
10	Cimahi Selatan	11



**Gambar 7.** Visualisasi Sebaran Pembeli Yang Telah Mendaftar

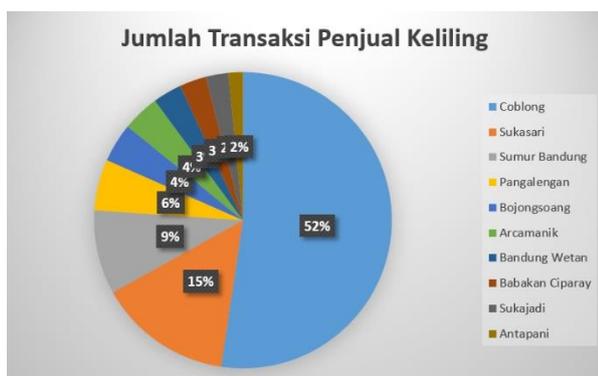
Dari sebaran data yang disajikan pada tabel 2 dan gambar 9 diatas, didapatkan informasi bahwa 3 wilayah kecamatan dengan penjual keliling terbanyak saat ini adalah kecamatan coblong , cibeunying kaler, dan ngamprah.

Pemanfaatan teknologi geolokasi ini juga telah memberikan dampak positif dalam membantu meningkatkan transaksi harian bagi para penjual keliling. Berdasarkan hasil pemantauan data transaksi pada bulan September 2024, tercatat ada sebanyak 1.174 transaksi dilakukan oleh penjual keliling dan direkam melalui aplikasi. Sedangkan untuk total transaksi yang terjadi sampai 20 Oktober 2024 adalah 1696. Artinya ada penambahan sekitar 522 transaksi dari bulan september. Hal inilah yang menunjukkan adanya dampak yang positif dari pemanfaatan teknologi geolokasi bagi penjual keliling untuk membantu berjualan dan mencari pembeli.

Selain dapat melihat jumlah transaksi yang terjadi, Data tersebut juga menunjukkan adanya sebaran wilayah transaksi yang beragam di beberapa kecamatan. Sehingga peluang untuk mendapatkan konsumen menjadi lebih besar karena para penjual keliling tidak fokus berjualan di satu lokasi saja. Hal ini juga sangat dibantu dengan adanya fitur untuk melihat wilayah kompetitor lain yang sedang berjualan. Untuk melihat visualisasi sebaran data transaksi berdasarkan wilayah berjualan penjual keliling dapat dilihat pada tabel 3 dan gambar 8 berikut :

**Tabel 3.** Data Transaksi berdasarkan wilayah kecamatan

No	Nama Kecamatan	Jumlah Transaksi
1	Coblong	234 transaksi
2	Sukasari	65 transaksi
3	Sumur Bandung	41 transaksi
4	Pangalengan	25 transaksi
5	Bojongsoang	19 transaksi
6	Arcamanik	18 transaksi
7	Bandung Wetan	14 transaksi
8	Babakan Ciparay	13 transaksi
9	Sukajadi	11 transaksi
10	Antapani	7 transaksi



**Gambar 8.** Visualisasi Sebaran Transaksi Penjual Keliling Per Kecamatan

Dari tabel 3 dan diagram pada gambar 10 diatas, dapat dilihat bahwa kecamatan dengan jumlah transaksi paling banyak ada di kecamatan coblong dengan total 234 transaksi yang terjadi. Hal ini sebanding dengan jumlah pembeli di wilayah kecamatan coblong yang jumlahnya cukup banyak dibandingkan dengan wilayah kecamatan lain. Sehingga bisa disimpulkan jika wilayah coblong merupakan wilayah potensial untuk mencari pembeli. Selain wilayah coblong, wilayah kecamatan sukasari juga menampilkan sebaran data yang menarik dimana ada 65 transaksi yang terjadi atau peringkat 2 terbanyak pada data transaksi yang direkam oleh sistem. Jika melihat rasio jumlah jumlah penjual keliling yang tidak terlalu banyak, artinya kecamatan sukasari dapat menjadi wilayah yang potensial dalam mencari calon pembeli.

Untuk kegiatan Pendampingan dalam pemanfaatan teknologi geolokasi kepada penjual keliling, pembeli, dan mitra telah dilakukan dari bulan agustus 2024 sampai dengan bulan september 2024. Pendampingan dilakukan dengan memberikan arahan secara

langsung di lapangan kepada pembeli, penjual keliling dan mitra dalam menggunakan berbagai fitur yang disediakan aplikasi. Adapun rekap kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemanfaatan teknologi geolokasi dapat dilihat pada gambar 9 dan gambar 10.



**Gambar 9.** Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi geolokasi kepada mitra pengabdian



**Gambar 10.** Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi geolokasi kepada pembeli dan penjual keliling

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan selama kegiatan pengabdian ke masyarakat di bulan agustus s/d september 2024. Didapatkan respon yang positif berdasarkan hasil pemanfaatan teknologi geolokasi untuk penjual keliling dan pembeli. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara langsung yang dilakukan pada penjual keliling dan pembeli ketika proses

pendampingan pemanfaatan teknologi geolokasi. Adapun contoh pertanyaan yang ditanyakan ketika proses wawancara dapat dilihat pada tabel 4 dan 5.

**Tabel 4.** Contoh Pertanyaan Wawancara Untuk Penjual Keliling

No	Deskripsi Pertanyaan Wawancara
1	Bagaimana pendapat Anda mengenai kemudahan aplikasi ini dalam membantu menemukan calon pembeli ?
2	Apakah Anda merasakan peningkatan jumlah transaksi harian setelah menggunakan aplikasi ini ?
3	Fitur apa dalam aplikasi ini yang paling membantu Anda dalam menjalankan aktivitas penjualan ?
4	Apakah menurut Anda aplikasi ini dapat terus digunakan untuk mendukung usaha Anda ?

**Tabel 4.** Contoh Pertanyaan Wawancara Untuk Pembeli

No	Deskripsi Pertanyaan Wawancara
1	Apakah Anda merasa lebih mudah menemukan penjual keliling yang sesuai dengan kebutuhan Anda melalui aplikasi ini ?
2	Fitur apa dalam aplikasi ini yang menurut Anda paling berguna saat berbelanja ?
3	Apakah aplikasi ini mempermudah Anda dalam berkomunikasi dengan penjual keliling ?
4	Apakah ada saran atau masukan untuk meningkatkan pengalaman Anda menggunakan aplikasi ini?

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap 50 responden sebagai penjual keliling dan pembeli, dapat disimpulkan bahwa pihak penjual keliling mereka merasa terbantu untuk mencari calon pembeli yang tepat untuk produk mereka. Hal ini dikuatkan dengan meningkatnya jumlah transaksi harian yang didapatkan. Manfaat yang sama juga dirasakan bag pihak pembeli, mereka merasa lebih mudah untuk menemukan dan menghubungi penjual keliling ketika ingin membeli suatu produk.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian ke masyarakat dalam pemanfaatan teknologi geolokasi untuk membantu UMKM penjual keliling, didapatkan kesimpulan jika teknologi geolokasi telah berhasil membantu

para penjual keliling untuk mencari calon pembeli yang akan membeli produk mereka. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah pengguna baik sebagai penjual keliling atau pembeli yang menggunakan aplikasi serta meningkatnya jumlah transaksi yang didapatkan oleh penjual keliling dibandingkan sebelum memanfaatkan teknologi ini dalam berjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suharyanto Eko , Trisianto Chrisantus. Pengabdian Kepada Masyarakat Cerdan dan Bijak Menggunakan Internet Di Era Digital Di Yayasan Baitul Karim. Jurnal Pengabdian Ilmu Komputer. Vol 1, No 1. 2022.
- [2] M. Smith, "How Internet Shapes Modern Life: Communication, Work, and Education," *Global Technology Journal*, 2021.
- [3] A. R. Aditya, "Efektivitas Media Sosial dan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Masyarakat dalam Operasional Transaksi Jual Beli Online," *Journal of Information Systems and Management*, vol. 2, no. 3, pp. 65-70, 2023.
- [4] A. R. Aditya, "Efektivitas Media Sosial dan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Masyarakat dalam Operasional Transaksi Jual Beli Online," *Journal of Information Systems and Management*, vol. 2, no. 3, pp. 65-70, 2023.
- [5] Sanjaya H, Nurohmat A. Pengaruh Modal Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Umkm Di Desa Tapos I Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. *AD DIWAN*. 2023;2(02).
- [6] Setiawan EB, Setiyadi A, Prakoso WA. Recommendation System for Determining Micro, Small and Medium Enterprise Business Locations. *IJNMT (International J New Media Technol*. 2020;7(2)
- [7] Siti Hofifah. Analisis Persaingan Usaha Pedagang Musiman di Ngebel Ponorogo ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam. *Syarikat : Jurnal Rumpun EKonomi Syariah*. 2020;3(2).

- [8] Fadilah D, Zakaria H. Implementasi Push Notification Pada Mobile Application Untuk Absensi Siswa Berbasis Android Dengan Firebase Cloud Messaging (Studi Kasus: TK Islam Daarul Fatwa). OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains. 2022;1(09).
- [9] Ardhianto Eka, Lestariningsih Endang, Handoko WT, et al. Pemanfaatan PEta Google Sebagai Sarana Promosi melalui Penandaan Lokasi Usaha Rumahan Di Paguyuban Warga Lengera Prigi Mranggen Demak. Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas. Vol 2, No 2. 2022.
- [10] Setiawan EB, Ramdany AT. Membangun Aplikasi Android Web dan Web Service. Bandung: Informatika; 2019.
- [11] Setiawan EB, Setiyadi A. Comparative Analysis of Web Hosting Server Performance. International Journal of Engineering. 2023;36(3).
- [12] Maddikunta PKR, Pham QV, B P, Deepa N, Dev K, Gadekallu TR, et al. Industry 5.0: A survey on enabling technologies and potential applications. Vol. 26, Journal of Industrial Information Integration. Elsevier B.V.; 2022.
- [13] Tangkas Ageng Nugroho, Achmad Kaisi Amarco, Muhammad Yasin. Perkembangan Industri 5.0 Terhadap Perekonomian Indonesia. Manaj Kreat J. 2023;1(3).
- [14] Narulita Siska , Nugroho Ahmad , Abdillah M. Zakki . Membentuk Generasi Milenial menjadi Wirausaha Muda melalui Pemanfaatan Peluang Bisnis di Era Digital. PETIK : Jurnal Pengabdian Teknik dan Ilmu Komputer. Vol 4, No 1. 2024.
- [15] Kristanti ON ,Sar Lavenia P ,Saputra AA. Pemanfaatan E-Commercepada UMKMBatik Cemangklek Desa Margosari Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. PETIK : Jurnal Pengabdian Teknik dan Ilmu Komputer. Vol 3, No 2. 2023.